

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Penerapan model pembelajaran *probing-prompting learning* berbantuan media *puzzle* bangun datar dalam hasil belajar matematika materi keliling dan luas bangun datar pada siswa kelas IV SDN Parsanga 2 Sumenep tahun ajaran 2019-2020 berjalan dengan baik sehingga terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa pada setiap siklusnya.
2. Hasil belajar matematika materi keliling dan luas bangun datar dengan menggunakan model *probing-prompting learning* berbantuan media *puzzle* bangun datar pada kelas IV SDN Parsanga 2 Sumenep tahun ajaran 2019-2020 mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan atau tes formatif dan aspek keterampilan atau lembar kerja siswa. Pada aspek pengetahuan siswa siklus I, persentase ketuntasan siswa diatas KKM yaitu 43% naik 28% menjadi 71% pada siklus II. Kemudian pada siklus III naik 24 % menjadi 95% atau 20 siswa yang tuntas belajarnya hanya 1 orang yang belum memenuhi KKM. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajar pada siklus III aspek pengetahuan sudah melebihi 20% dari indikator keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 75%. Jadi, hasil belajar

pada siklus III dikatakan berhasil karena telah mencapai atau memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Untuk persentase ketuntasan siswa diatas KKM pada siklus I aspek keterampilan siswa yaitu 48% naik 19% menjadi 67% pada siklus II. Kemudian pada siklus III naik 19% menjadi 86%. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajar pada siklus III aspek keterampilan sudah melebihi 6% dari indikator keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 75%. Oleh karena itu, siklus pada penelitian ini dihentikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kesimpulan yang diambil dari penelitian, maka penulis akan mengemukakan beberapa saran untuk dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan :

1. Bagi siswa, seharusnya memperhatikan guru pada saat pembelajaran berlangsung agar dapat memahami materi yang disampaikan guru, selalu aktif bertanya atau menjawab pada saat kegiatan pembelajaran sehingga ada hubungan timbal balik antara guru dan siswa serta dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal
2. Bagi guru, harus lebih kreatif dalam proses pembelajaran. salah satunya dengan menggunakan model *probing-prompting learning* yang dapat mengajak siswa lebih aktif di kelas dan juga menggunakan media pembelajaran yang cocok. Penggunaan media *puzzle* bangun datar dapat dijadikan alternatif media pembelajaran matematika bangun datar.

3. Bagi kepala sekolah, memotivasi guru-guru untuk berkreasi dalam pembelajaran seperti halnya penggunaan model *probing-prompting learning* berbantuan *puzzle* sebagai media dalam pembelajaran materi bangun datar. Selain itu juga sekolah hendaknya menyediakan atau menambah sarana dan fasilitas seperti alat peraga yang dapat menunjang keberhasilan belajar siswa.

